

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data-data, pengamatan dan hasil analisis terhadap ketentuan dan prosedur perhitungan pajak pertambahan nilai yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta analisis terhadap prosedur pencatatan dalam perusahaan, khususnya mengenai kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan perhitungan PPN dan kewajaran perkiraan yang ada dalam laporan keuangan maka penulis mencoba membuat kesimpulan dan saran bagi para pembaca.

5.1. Kesimpulan

Dari uraian bab terdahulu maka kesimpulan yang dapat diambil sehubungan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Aneka Era Baru di Sidoarjo merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang sepatu yang dilaksanakan untuk memenuhi permintaan **dalam** negeri dan memenuhi kebutuhan ekspor sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pajak masukan yang terjadi dalam satu periode oleh PT. Aneka Era Baru tidak dibebankan secara langsung pada periode tersebut melainkan di tunda tanpa ada dasar penundaannya dimana mengakibatkan PPN Masukannya selalu timbul lebih besar dari pajak keluarannya. Sehingga selalu timbul kelebihan bayar pajak.

3. Perusahaan belum melaporkan secara akurat dalam SPT Masa PPN atas penjualan ekspornya. Selain itu, PT. Aneka Era Baru belum melaporkan adanya penjualan BKP kepada bukan PKP dengan benar dimana antara jumlah yang dilaporkan masih lebih kecil dibandingkan dengan yang dibukukan dalam laporan keuangan sehingga terdapat potensi jumlah PPN Keluaran akan meningkat dan PPN Masukan yang dapat dikompensasi akan menurun, jika penjualan ke bukan PKP itu dilaporkan dalam SPT Masa PPN.
4. Laba bersih yang tampak pada neraca tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya karena adanya beban pajak yang tidak dibebankan pada masa pajak yang seharusnya, sehingga utang pajaknya tampak lebih kecil **dari** sebenarnya dan laba bersih sesudah pajak juga tampak lebih kecil dari sebenarnya.
5. Kesalahan yang dilaksanakan oleh PT. Aneka Era Baru sebagai PKP tersebut bersifat **pasif**, artinya tidak ada usaha secara nyata dari wajib pajak untuk membuat kesalahan atau penyelewengan tersebut. Tetapi disebabkan ketidaktahuan atau keterbatasan personil administrasi atau akuntansi akan pengetahuan mengenai seluk beluk perhitungan perpajakan.

5.2. Saran

Berdasarkan atas kelemahan-kelemahan dalam penerapan akuntansi perusahaan terhadap perhitungan PPN beban serta penyajian di dalam laporan keuangan PT. Aneka Era Baru jika ditinjau dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ,maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Mengingat demikian pentingnya kebenaran dan kewajaran daripada informasi laporan keuangan, maka PT. **Aneka** Era Baru hendaknya konsisten dalam hal pengakuan pendapatan dan biaya untuk tujuan akuntansi dan untuk tujuan pajak. Dengan demikian konsistensi dalam penyusunan maupun penyajian laporan keuangan akan memberikan kesamaan penilai terhadap kondisi keuangan perusahaan bagi semua pemakai laporan keuangan.
2. Sebagai perusahaan yang telah dikukuhkan menjadi PKP maka sepatutnya menerapkan perhitungan PPN dengan berpedoman pada Undang-Undang PPN No. **II** tahun 1994.
3. Sebaiknya PT. Aneka Era Baru tidak lagi melakukan penundaan atas pembuatan faktur pajak penjualannya agar tidak mempengaruhi pengkreditan PPN Masukan atas pajak keluarannya. Dan dampak pajak masukan yang terjadi dalam satu periode **harus** langsung dikreditkan pada periode yang sama.